

SKRIPSI

PERAN BANK INDONESIA DALAM PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN BAGI PELAKU USAHA UMKM BINAAN BANK INDONESIA DI KOTA PADANG

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

Muhammad Daffa Nurfauzi Hakim

1910112051

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PERDATA (PK I)



Pembimbing:

Hj. Dian Amelia, S.H, M.H.

Shafira Hijriya, S.H., M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

No. Reg: 33/PK-I/III/2024

ABSTRAK

Tingginya penggunaan teknologi seiring dengan perkembangan zaman telah membawa banyak perubahan dalam segala sektor, khususnya sektor ekonomi. Penggunaan teknologi dalam bidang sistem pembayaran dalam hal ini *QRIS* sebagai inovasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan pembeli dan penjual dalam hal ini pelaku usaha UMKM Binaan Bank Indonesia Sumatera Barat sebagai subjek penelitian dalam melakukan pembayaran dalam kegiatan usahanya hanya dengan memindai kode *QR*. Namun, di samping kemudahan yang ditawarkan terdapat ancaman risiko pada pelaku usaha yakni kerugian atas tindakan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab terhadap kode *QR* pembayaran serta dengan adanya kemungkinan atas kesalahan sistem dalam jalannya transaksi sehingga dalam hal kepercayaan dan keamanan transaksi dibutuhkan adanya perlindungan hukum untuk pelaku usaha serta pengawasan dalam jalannya transaksi *QRIS* yang dianalisis pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut timbul rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk perlindungan hukum dalam penggunaan *QRIS* sebagai media pembayaran yang digunakan oleh pelaku usaha UMKM Binaan Bank Indonesia di Kota Padang? (2) Bagaimana pengawasan kegiatan transaksi *QRIS* oleh Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code sebagai media pembayaran terhadap pengguna mendukung pengembangan UMKM di Kota Padang? Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa (1) terdapat dua bentuk perlindungan hukum yakni secara preventif dan represif yang diberikan oleh Bank Indonesia selaku regulator dari terselenggaranya metode pembayaran menggunakan *QRIS*. (2) Pengawasan yang dilakukan Bank Indonesia terhadap pihak yang terlibat dalam terlaksananya transaksi menggunakan *QRIS* yang dilaksanakan secara langsung dengan melakukan *on-site visit* terhadap penyelenggara jasa pembayaran maupun secara tidak langsung dengan melakukan pengawasan terhadap laporan, dokumen, data, informasi, keterangan, dan/atau penjelasan terkait pemrosesan transaksi menggunakan *QRIS*.

Kata Kunci : Peran Bank Indonesia, Media Pembayaran, *QRIS*